

Analisis Price Earning Ration (PER) sebagai strategi investasi di Bursa Efek Jakarta

Rochyadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20452364&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Investasi adalah penanaman modal pada satu atau lebih aktiva selama beberapa waktu dengan harapan akan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Di antara berbagai jenis aktiva, saham merupakan aktiva finansial yang paling menarik karena disamping sangat likuid saham juga dapat memberikan keuntungan yang sangat besar.

Dalam melakukan investasi pada saham, investor harus menyadari bahwa di samping akan memperoleh keuntungan yang besar juga dimungkinkan mengalami kerugian yang besar. Keuntungan dan kerugian tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan investor dalam memilih saham. Oleh karena itu pemilihan saham merupakan sesuatu hal yang sangat penting dalam melakukan investasi di pasar modal. Karya tulis ini akan membahas cara pemilihan saham yang didasari oleh analisis fundamental perusahaan, yaitu melalui analisis Price Earning Ratio (PER) dengan Dunia Efek Jakarta sebagai objek penelitian.

Strategi yang digunakan adalah dengan membeli saham-saham yang berdasarkan analisis PER dinyatakan undervalued atau oleh pasar dihargai lebih rendah dan yang semestinya, saham yang dinyatakan undervalued tersebut diperkirakan akan mengalami koreksi harga pada masa yang akan datang. Untuk menilai suah saham termasuk kelompok undervalued, fairvalued atau overvalued, dilakukan dua pendekatan analisis PER sekaligus, yaitu pendekatan Persamaan Regresi dan pendekatan PER aktual.

Pendekatan Persamaan Regresi mengacu pada formula Dividend Discount Model dengan PER sebagai variabel terikat dan tingkat biaya modal (k), tingkat pertumbuhan (g), flowback ratio (b) sebagai ROE sebagai variabel bebasnya. Sedangkan pendekatan PER aktual hanya melihat nilai PER aktual suatu saham relatif terhadap industrinya dan pasar. Kedua metode tersebut diterapkan selama enam periode penelitian yaitu bulan Januari, Februari, Maret, April, Mei dan Juni 1997 atas 148 saham terpilih, selanjutnya dilakukan pengujian masing-masing untuk selama satu bulan, dua bulan dan tiga bulan masa holding period.

Hasil pengujian atas Metode Regresi baik untuk setiap periode penelitian maupun untuk setiap masa holding period, menunjukkan bahwa kelompok saham yang dinyatakan undervalued memperoleh return jauh lebih besar dan kelompok saham overvalued.

fairvalued dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sebaliknya kelompok saham yang dinyatakan overvalued memperoleh return jauh lebih kecil dari kelompok saham fairvalued dan undervalued.

Hasil pengujian atas Metode PER aktual baik untuk setiap periode penelitian maupun untuk setiap masa holding period pada setiap kelompok saham menunjukkan adanya kesamaan pola return dengan yang dihasilkan melalui metode regresi.

Perpaduan antara kedua metode di atas terhadap kelompok saham undervalued yang diperoleh melalui Metode Regresi- dan kelompok saham PER aktual rendah yang diperoleh melalui Metode PER Aktual- menunjukkan konsistensi keterkaitan sebesar 64,86 % artinya 64,86% saham yang memiliki nilai PER aktual rendah adalah undervalued. Perpaduan kedua metode ini di samping dapat memperkecil portofolio jumlah saham juga ternyata dapat menghasilkan return yang lebih besar dan kedua metode asalnya.

Walaupun analisis PER telah memberikan hasil yang memuaskan, namun perlu diketahui bahwa metode regresi memberikan analisa statistik yang mengecewakan di mana pola hubungan variabel yang dihasilkan tidak sesuai dengan teori dan nilai coefficient of determination (R^2) yang dihasilkan sangat kecil. Untuk itu dalam penelitian selanjutnya perlu dipertimbangkan untuk menambah variabel-variabel lain yang spesifik terkait dengan masing-masing perusahaan dan industri.